

## **C. Prioritas Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan**

### **C.1. Urusan Pertanian**

Berdasarkan urusan desentralisasi yang dikelola, urusan pertanian merupakan salah satu urusan pilihan yang diselenggarakan Pemerintah Kota Medan selama tahun 2008.

#### **a. Program dan Kegiatan**

Penyelenggaraan urusan pertanian sebagai urusan pilihan selama tahun 2008 meliputi program dan kegiatan pokok, sebagai berikut :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari:
  - 1.2. Penyediaan alat tulis kantor
  - 1.3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - 1.4. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - 1.5. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - 1.6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - 1.7. Penyediaan makanan dan minuman
  - 1.8. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran
  
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari :
  - 2.1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - 2.2. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
  
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, terdiri dari :
  - 3.1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - 3.2. Penyusunan Rencana Kerja SKPD
  - 3.3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

- 4) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, terdiri dari :
  - 4.1. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
  - 4.2. Peningkatan kemampuan lembaga petani
  - 4.3. Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktiitas lahan tidur
  - 4.4. Pelatihan pembuatan agen hayati dan bokashi (Dana BDB)
  
- 5) Program Peningkatan Ketahanan Pangan, terdiri dari :
  - 5.1. Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
  - 5.2. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah
  - 5.3. Pengembangan desa mandiri pangan
  - 5.4. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
  
- 6) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :
  - 6.1. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah
  - 6.2. Penyediaan fisik sarana dan prasarana pertanian (Dana DAK)
  - 6.3. Penyediaan fisisk sarana dan prasarana pertanian (Dana Pendamping/APBD)
  - 6.4. Dana operasional DAK dan TP
  
- 7) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :
  - 7.1. Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
  - 7.2. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) untuk tanaman sayuran (Dana BDB)
  - 7.3. Pengadaan demplot sayuran organik (Dana BDB)

- 8) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :
  - 8.1. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan
  - 8.2. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
  - 8.3. Pengadaan mesin pompa air (Dana BDB)
  
- 9) Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, terdiri dari :
  - 9.1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
  
- 10) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, terdiri dari :
  - 10.1. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
  - 10.2. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah
  
- 11) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, terdiri dari :
  - 11.1. Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak
  
- 12) Program Pengembangan Data/Informasi
  - 12.1. Pengumpulan, updating dan analisis
  - 12.2. Dana pendamping/patungan untuk survey usaha rumah tangga peternakan nasional tahun 2008 (SPN-08)

**b. Pencapaian Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan pertanian selama tahun 2008, mengacu kepada RKA-SKPD/DPA-SKPD yang ditetapkan serta prinsip-prinsip daya guna dan hasil guna dari implementasi pelaksanaannya, sekaligus pertimbangan kemampuan keuangan daerah.

Implementasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran belanja langsung SKPD urusan pertanian menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

1) Program pelayanan administrasi perkantoran

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :

- Tersedianya ATK  
ATK ini dibutuhkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
- Tersedianya pencetakan karcis PAD  
Barang cetakan dan penggandaan ini dimaksudkan untuk mendukung pengelolaan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan tugas-tugas pokok dan fungsi SKPD serta pencapaian pendapatan asli daerah (PAD) untuk urusan pertanian.
- Tersedianya alat-alat listrik dan lampu penerangan kantor  
Alat-alat listrik dan lampu penerangan kantor ini dimaksudkan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
- Tersedianya sarana kebersihan  
Tersedianya sarana kebersihan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
- Tersedianya buku peraturan dan majalah  
Tersedianya buku peraturan dan majalah sebanyak 4 jenis untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor di bidang pertanian selama tahun 2008.
- Tersedianya makanan dan minuman untuk tamu dan rapat-rapat  
Tersedianya makanan dan minuman untuk tamu dan rapat-rapat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.

- Tersedianya pegawai honorer  
Tersedianya pegawai honorer yang berjumlah 19 orang guna mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
- 2) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur  
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Perbaiki kunci pintu dan jendela  
Perbaiki kunci pintu dan jendela adalah untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
  - Perbaiki komputer dan AC  
Perbaiki komputer dan AC adalah untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
- 3) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan  
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Tersusunnya buku Renja SKPD tahun 2009. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai acuan program/kegiatan SKPD Dinas Pertanian tahun 2009.
  - Tersusunnya LAKIP SKPD tahun 2007. Kegiatan ini dimaksudkan mendukung sistem akuntabilitas kinerja SKPD yang terintegrasi dengan sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem akuntabilitas pemerintah.
  - Terlaksananya monitoring evaluasi/pelaporan program/kegiatan SKPD selama 1 (satu) tahun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas SKPD.

4) Program peningkatan kesejahteraan petani

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :

- Terlaksananya penyuluhan, pembinaan dan pendampingan kepada petani/pelaku agribisnis tentang budidaya dan pemasaran tanaman hias selama 3 hari untuk 240 orang. Terlaksananya Farm Field Day ke PT. Bibit Baru Brastagi Kab. Karo sebanyak 60 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan SDM petani/pelaku agribisnis di Kota Medan.
- Terlaksananya pembinaan dan pengawasan penyaluran dana-dana Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK) pada kelompok tani. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan SDM dan pendapatan petani/peternak.
- Terlaksananya pembinaan/pelatihan selama 2 hari kepada masyarakat PTP2WKSS sebanyak 35 orang selama 2 hari di Kel. Kuala Bekala Kec. Medan Johor dengan pemberian bantuan bibit, antara lain bibit mangga, melinjo, rambutan, TOGA, Aglaonema, bibit sawi, kangkung darat, terong biru, kacang panjang, bokashi dan NPK.

Di Kelurahan Percontohan sepanjang jalan protokol menuju lokasi wisata (Kelurahan P. Brayon Kota Kec. Medan Barat) dengan pemberian bantuan bibit bunga Bougenville, Aglaonema, TOGA, buah-buahan, NPK dan Curater.

Di Kelurahan Percontohan PKK (Kel. Mabar Kec. Medan Deli) dengan pemberian bantuan bibit bunga Bougenville, Aglaonema, TOGA, NPK dan Curater. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi warga binaan dan PKK dalam memanfaatkan pekarangan dengan tanaman produksi serta untuk menambah penghasilan warga binaan dari kegiatan pertanian.

- Terlaksananya pelatihan petani sebanyak 100 orang untuk 2 angkatan di 2 kelurahan yaitu Kel. Tanah Enam Ratus dan Kel. Terjun Kec. Medan Marelan yang bertujuan meningkatkan SDM dan pendapatan petani/peternak.
- 5) Program peningkatan ketahanan pangan
- Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Terlaksananya pemeriksaan sampel produk pertanian/peternakan sebanyak 880 sampel. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung peduli ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).
- 6) Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
- Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Terlaksananya promosi pertanian/peternakan di Taman Ahmad Yani dengan dua periode pelaksanaan yaitu :  
 Pameran I tanggal 22 Mei s/d 23 Juni 2008, dimana jumlah peserta 95 yang berasal dari Kota Medan (86), Kota Binjai (1), Kabupaten Langkat (1) dan Kabupaten Deli Serdang (6) dengan total omset yang diterima oleh peserta sebesar Rp. 4.078.000.000,-  
 Pameran II tanggal 28 Juli s/d 27 Agustus 2008 dengan jumlah peserta 80 yang berasal dari Kota Medan (74), Kota Binjai (3), Kabupaten Langkat (2) dan Kabupaten Deli Serdang (1) dengan total omset yang diterima oleh peserta sebesar Rp. 2.685.537.000,-  
 Pameran di Tumohon (Sulawesi Utara) tanggal 29 Juni s/d 6 Juli 2008.  
 Pelaksanaan Pasar Tani tanggal 21 s/d 25 Agustus 2008 di halaman kantor Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara.  
 Pelaksanaan Medan Fair tanggal 5 s/d 21 Desember 2008 di Paviliun PEMKO Medan. Kegiatan ini

dimaksudkan sebagai wadah pemasaran hasil-hasil produk pertanian dan untuk meningkatkan pendapatan petani tanaman hias serta memperkenalkan berbagai macam tanaman hias kepada masyarakat.

- 7) Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
- Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Tersedianya sarana produksi pertanian di Kebun Bibit Binjai Amplas dan Laboratorium Kultur Jaringan dengan jumlah produksi bibit sebanyak 5.025 polybag, pengadaan bibit 1.100 polybag yang disalurkan 2.038 polybag. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian serta pemanfaatan lahan pekarangan dengan bibit unggul.
  - Tersedianya bibit unggul sebanyak 1.000 pohon yang terdiri dari pohon melinjo dan mangga serta didistribusikan di Kec. Medan Tuntungan, Kec. Medan Selayang, Kec. Medan Johor, Kec. Medan Polonia, Kec. Medan Amplas. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian serta pemanfaatan lahan pekarangan dengan bibit unggul.
  - Tersedianya mesin pompa air sebanyak 5 (lima) unit dan yang telah didistribusikan sebanyak 2 (dua) unit di Kec. Medan Labuhan dan Kec. Medan Deli serta sebanyak 3 (tiga) unit di Kec. Medan Marelan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian.

- 8) Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan  
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Terlaksananya pelatihan di 2 BPP sebanyak 10 kali pertemuan dengan jumlah peserta 30 orang untuk masing-masing BPP. Terlaksananya pertemuan Gapoktan di BPP Wil. Utara dan Selatan sebanyak 2 kali pertemuan dengan jumlah peserta masing-masing 40 orang. Tersedianya piagam kelompok tani sebanyak 185 lembar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan SDM Penyuluh Pertanian.
- 9) Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak  
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Terlaksananya kegiatan vaksinasi flu burung, vaksinasi rabies, pengawasan hewan kurban di 21 Kecamatan serta kegiatan klinik hewan. Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka penurunan kasus penyakit yang bersifat zoonosis seperti rabies dan flu burung.
  - Terawasinya ternak dan hasil ternak yang masuk ke Kota Medan yang dilaksanakan secara terpadu antara instansi terkait di Pemerintah Kota Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalkan peredaran bahan asal hewan (BAH) dan hasil bahan asal hewan (HBAH) yang tidak layak dikonsumsi masyarakat.
- 10) Program peningkatan produksi hasil peternakan  
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :
- Tersedianya vaksin Avian Influenza (AI) sebanyak 80.700 dosis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan penyakit yang bersifat Zoonosis.

11) Program pengembangan data/informasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) pokok antara lain :

- Terlaksananya penyusunan angka sementara (ASEM), angka ramalan (ARAM) I, II dan III, angka tetap (ATAP) dan statistik pertanian (SP) setiap bulannya per komoditi untuk per kecamatan di Kota Medan dengan 4 paket kegiatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung program/kegiatan SKPD melalui up dating data.

**c. SKPD Penyelenggara**

Kebutuhan keterpaduan kebijakan, program, kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan selama tahun 2008 menyebabkan pengelolaan urusan pemerintahan daerah sebagai tugas otonomi sebahagian besar melibatkan beberapa SKPD yang berada di bawah lingkungan Pemerintah Kota Medan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan.

Salah satu SKPD penyelenggara urusan pertanian adalah Dinas Pertanian Kota Medan. Dalam melaksanakan tupoksinya di bidang pembangunan pertanian, SKPD ini melakukan koordinasi antar SKPD maupun antara SKPD dengan instansi vertikal yang terkait. Oleh karenanya Dinas Pertanian Kota Medan merupakan front liner dalam penyelenggaraan urusan pertanian selama tahun 2008.

**d. Profil SDM Aparatur**

Penyelenggaraan urusan pertanian selama tahun 2008 tidak terlepas dari kualitas SDM aparatur penyelenggara. SDM aparatur yang memiliki integritas dan kompetensi akan lebih banyak mempengaruhi daya guna dan hasil guna penyelenggaraan urusan pertanian yang selaras dengan harapan masyarakat.

**Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Kualifikasi Pendidikan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>%</b>
1.	S-2	5	6,58
2.	S-1	45	59,21
3.	Diploma/Sarjana Muda	5	6,58
4.	SLTA	20	26,32
5.	SMP	1	1,31
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100</b>

Berdasarkan kualifikasi pendidikan menunjukkan bahwa sebahagian besar PNS yang dimiliki Dinas Pertanian Kota Medan berpendidikan S-1 (59,21%). Namun demikian, potensi SDM aparatur tersebut belum sepenuhnya dapat mengisi kompetensi teknis yang dibutuhkan seperti jurusan akuntansi, dan lain-lain

**Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Pangkat dan Golongan**

<b>No.</b>	<b>Golongan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>%</b>
1	IV	8	10,52
2	III	56	73,68
3	II	11	14,47
4	I	1	1,31
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100,00</b>

Pegawai Dinas Pertanian Kota Medan seluruhnya berjumlah 95 orang, yang terdiri dari 76 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 19 orang Pegawai Harian Lepas (PHL) yang tersebar di seluruh sub unit organisasi SKPD Dinas Pertanian Kota Medan.

**PNS Berdasarkan dari Komposisi Jabatan Struktural dan Fungsional**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>%</b>
1	Jabatan Struktural	24	31,58
2	Jabatan Fungsional	13	17,11
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>48,69</b>

Dari total jumlah PNS yang ada di Dinas Pertanian Kota Medan sekitar 31,58% adalah PNS untuk jabatan struktural, sedangkan sisanya sekitar 17,11% adalah PNS untuk jabatan fungsional.

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Keterpaduan implementasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan pertanian selama tahun 2008 juga didukung oleh alokasi anggaran belanja daerah yang relatif memadai.

Untuk mendukung penyelenggaraan urusan pertanian selama tahun 2008, alokasi belanja daerah yang ditetapkan adalah :

- Belanja Tidak Langsung sebesar : Rp. 3.402.793.871,-
- Belanja Langsung sebesar : Rp. 2.536.306.000,-
- Total Belanja Daerah SKPD : Rp. 5.938.899.871,-

Berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan anggaran yang dijalankan seperti efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel, maka realisasi belanja daerah untuk urusan pertanian per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp. 4.293.168.386.- atau 72,20% dari total anggaran belanja daerah yang dialokasikan.

**f. Proses Perencanaan Pembangunan**

Siklus perencanaan pembangunan urusan pertanian, pada dasarnya melalui beberapa tahapan pokok yaitu : (a) Penyusunan rancangan awal (Rancangan Renja-SKPD); (b) Pelaksanaan Forum SKPD/Gabungan SKPD dan Musrenbang; (c) Penetapan Renja-SKPD.

Perencanaan pembangunan urusan pertanian dirumuskan secara transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan.

Di samping itu, perencanaan pembangunan urusan pertanian juga mengacu kepada RPJMD Kota Medan 2006 – 2010 dan Renstra Dinas Pertanian Kota Medan Tahun 2006 – 2010. Selanjutnya untuk mengoptimalkan perencanaan yang dilakukan terus ditingkatkan keterpaduan antara kebijakan, program, kegiatan dan penganggarnya dengan pemerintahan tingkat atas.

**g. Kondisi Prasarana dan Sarana**

Penyelenggaraan urusan pertanian selama tahun 2008 didukung oleh prasarana dan sarana pertanian yang terus diusahakan

peningkatan kualitas dan kuantitasnya. Saat ini penyelenggaraan urusan pertanian didukung oleh fasilitas pertanian sebagai berikut :

No.	Prasarana	Unit
1.	Kendaraan Roda 6	1
2.	Kendaraan Roda 4	2
3.	Kendaraan Roda 2	27
4.	a. Gedung Kantor	1
	b. Laboratorium Kesmavet	1
	c. Klinik Hewan	1
5.	a. Kebun Bibit	1
	b. Laboratorium Pertanian (Kultur Jaringan)	1
	c. Rumah Pembibitan	4
	d. Screen House	1
	e. Gudang	2
	f. Rumah Pengolahan Pupuk	1
	g. Rumah Anggrek	3
	h. Rumah Penjaga	4
	i. Aula	1
6	Gedung BPP	2
7	Gedung Observasi	1

#### h. Permasalahan dan Solusi

Peningkatan akses, mutu dan manajemen pertanian sampai tahun 2008 masih dihadapkan pada beberapa permasalahan pokok, antara lain :

1. Permasalahan dalam rangka penerapan sistem jaminan keamanan pangan.
  - Masih banyak masyarakat memelihara ternak/unggas di pemukiman sebagai usaha sampingan sehingga berpotensi menyebarkan penyakit zoonosis maupun pencemaran lingkungan.
  - Kebutuhan akan produk pertanian/peternakan masih dipenuhi dari luar Kota Medan sehingga memerlukan pengawasan yang intensif terhadap persyaratan pemasukan produk pertanian/peternakan.
  - Pelaku usaha (penjual unggas/daging unggas) masih melakukan pemotongan pada tempat-tempat yang tidak layak/tidak memenuhi persyaratan higienis.

- Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip daging yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
2. Permasalahan dalam rangka pengembangan agribisnis.
    - Keterbatasan lahan (rata-rata kepemilikan < 400 m)
    - Pusat budidaya/pemasaran tanaman hias belum tersedia
    - Pelaku usaha tanaman hias cenderung sebagai pedagang daripada petani
    - Sistem perbanyakan masih konvensional (anakan, split akar/batang)
    - Ketergantungan akan bibit import (seperti dari Thailand)
    - Belum ada penyilang/breeder tanaman hias
    - Keterbatasan mengakses permodalan
  3. Permasalahan kualitas, mentalitas dan keterampilan SDM petani/peternak yang masih rendah.
    - Masih rendahnya kualitas, mentalitas dan keterampilan SDM petani/peternak yang antara lain dicirikan oleh kegiatan pertanian/peternakan berupa usaha sambilan, pengisi lahan kosong dan mengejar keuntungan sesaat serta belum memiliki wawasan bisnis yang luas

Solusi tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen pertanian, antara lain :

- a. Peningkatan peran serta masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan
- b. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan partisipasi masyarakat melalui inovasi teknologi
- c. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) aparatur dan masyarakat petani/peternak/pelaku agribisnis

## **C.2. Perikanan dan Kelautan**

Sesuai Permendagri Nomor 13 tahun 2006, salah satu urusan pilihan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan daerah adalah bidang perikanan dan kelautan.

### **a. Program dan Kegiatan**

Sebagai upaya merealisasikan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) tahun anggaran 2008 bidang perikanan dan kelautan, maka disusun program dan kegiatan berdasarkan prioritas pembangunan perikanan kelautan sebagai berikut :

- 1) Program Pelayanan Administrasi dan Perkantoran
  - 1.1. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - 1.2. Penyediaan alat tulis kantor
  - 1.3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
  - 1.4. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
  - 1.5. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - 1.6. Penyediaan makanan dan minuman
  - 1.7. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran
  
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - 2.1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - 2.2. Pengadaan mebeleur
  - 2.3. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
  
- 3) Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
  - 3.1. Penyusunan rencana kerja SKPD
  - 3.2. Penyusunan LAKIP
  - 3.3. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
  
- 4) Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumber Daya Laut
  - 4.1. Operasional dan perawatan kapal latih/ pengawas perikanan
  
- 5) Program Pengembangan Budidaya Perikanan
  - 5.1. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya Ikan
  - 5.2. Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana di UPTD budidaya (DAK)

- 5.3. Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana di UPTD budidaya (dana pendampingan DAK)
  - 5.4. Pelatihan pasca panen dan budidaya sarana bantu (BDB)
  - 5.5. Pengadaan sarana produksi budi daya air payau
  - 5.6. Demplot budidaya di air payau (BDB)
  - 5.7. Biaya operasional BBI
- 6) Program Pengembangan Perikanan Tangkap
- 6.1. Revitalisasi dermaga PPI kelurahan nelayan indah
  - 6.2. Desiminasi teknologi penginderaan jauh dalam rangka optimalisasi penangkapan ikan
  - 6.3. Pengadaan alat tangkap perikanan (BDB)
  - 6.4. Jasa konsultan perencana konstruksi revitalisasi dermaga di kel. Nelayan Indah
  - 6.5. Jasa konsultan pengawas konstruksi revitalisasi dermaga di kel. Nelayan Indah
  - 6.6. Pengadaan GPS 20 Unit
- 7) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
- 7.1. Pemutakhiran data bidang perikanan dan kelautan Kota Medan
  - 7.2. Pelatihan pengolahan dan budidaya air tawar bagi ibu – ibu PKK di kelurahan percontohan (PTP2WKSS)
  - 7.3. Gerakan kebersihan diwilayah pesisir
  - 7.4. Operasional petugas peningkatan PAD
  - 7.5. Pengadaan fiber 100 Kg dan sarana pengolahan ikan (BDB)
  - 7.6. Monitoring ikan di pasar – pasar Kota Medan
- 8) Program Peningkatan Promosi dan Investasi
- 8.1. Mengikuti Medan Fair
  - 8.2. Mengikuti PRSU

### 8.3. Hari Nusantara tingkat kota, tingkat propinsi dan tingkat nasional

#### **b. Pencapaian Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan dan penganggaran di bidang perikanan dan kelautan selama tahun 2008 menghasilkan output (keluaran) sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya kegiatan yang mendukung pengadaan barang dan jasa
- 2) Tersedianya alat tulis keperluan kantor selama satu tahun.
- 3) Tersedianya barang cetakan dan penggandaan berupa blanko ijin bidang perikanan dan kelautan selama satu tahun.
- 4) Tersedianya komponen listrik kantor untuk keperluan selama satu tahun
- 5) Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor untuk keperluan selama satu tahun.
- 6) Tersedianya makanan dan minuman untuk keperluan rapat dinas dan tamu selama satu tahun.
- 7) Tersedianya tenaga administrasi perkantoran sebanyak 12 orang yang membantu/mendukung kegiatan administrasi kantor
- 8) Tersedianya meubeler untuk mendukung kinerja.
- 9) Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan kantor
- 10) Tersusunnya RENJA SKPD Tahun 2007 bidang perikanan dan kelautan sebanyak 1 dokumen.
- 11) Tersusunnya dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat.
- 12) Tersusunnya LAKIP SKPD Tahun 2007 bidang perikanan dan kelautan sebanyak 1 dokumen.
- 13) Terselenggaranya operasional dan perawatan terhadap 2 unit kapal latih/pengawas selama satu tahun.
- 14) Terlaksananya pembinaan bagi kelompok pembudidaya ikan dan nelayan.

- 15) Tersedianya satu unit gedung serbaguna, gedung laboratorium, dan satu unit mobil bak terbuka untuk keperluan UPT. Budidaya.
- 16) Terlaksananya kegiatan pelatihan pasca panen bagi kelompok pengolah hasil perikanan dan nelayan.
- 17) Tersedianya saprodi bagi budidaya udang di kelurahan sicanang.
- 18) Terlaksananya demplot budidaya air payau sebagai upaya peningkatan mutu hasil perikanan. Terseleenggaranya operasional BBI kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.
- 19) Tersedianya satu unit dermaga di Kelurahan Nelayan Indah guna mendukung aktifitas nelayan bongkar muat dan pemasaran hasil tangkapan.
- 20) Tersedianya alat tangkap berupa jaring kembang dan pukat sambung serta perlengkapan alat bantu pemasaran.
- 21) Terselenggaranya perencanaan dan pengawasan kontruksi bagi pembangunan dermaga dan sarana pendukungnya.
- 22) Tersedianya GPS sebanyak 20 unit sebagai alat bantu penangkapan ikan untuk nelayan.
- 23) Terselenggaranya pembinaan dan pelatihan budidaya air tawar dan pengolahan ikan untuk anggota PTP2WKSS di Kelurahan percontohan di Kota Medan.
- 24) Terselenggaranya gerakan bersih pantai di Kelurahan pesisir di Kota Medan.
- 25) Terlaksananya keikutsertaan pada acara Medan Fair, PRSU dan Hari Nusantara dalam upaya peningkatan promosi dan pemasaran produk ikan Kota Medan.

Penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan bidang perikanan dan kelautan selama tahun 2008 berdampak/bermanfaat kepada antara lain :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat pembudidaya ikan (air tawar, air payau dan air laut), pengolah

ikan dan nelayan sehingga mendorong peningkatan pendapatan keluarga.

- b. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penangkapan ikan di Kelurahan Nelayan Indah (Rumpon/alat bantu penangkapan ikan, boat serta alat tangkap ikan). Kegiatan ini berdampak kepada peningkatan produksi perikanan tangkap. Di samping itu, dengan tersedianya boat penangkapan ikan sebanyak 20 unit telah membantu membuka lapangan pekerjaan bagi nelayan ke laut sehingga terjadi peningkatan pendapatan keluarga bagi masyarakat pesisir/nelayan.

**c. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara**

Secara organisatoris, penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang perikanan dan kelautan menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan sesuai dengan Keputusan Walikota Medan No. 41 tahun 2001 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan dengan melakukan koordinasi kepada SKPD terkait.

**d. Profil Kepegawaian**

Jumlah pegawai Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan sebanyak 39 orang PNS dan 12 orang Pegawai Harian Lepas (PHL). Berdasarkan golongan yang ada, pegawai Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan terdiri dari Golongan III sebanyak 32 orang (82%) dan Golongan IV sebanyak 6 orang (15%) serta Golongan II sebanyak 1 orang (3%).

**Komposisi Pegawai  
Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan**

No	Golongan	Jumlah (orang)	%
1.	IV	6	15
2.	III	32	82
3.	II	1	3
4.	I	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Sementara itu, menurut jenjang pendidikan pegawai pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan terdiri dari tamatan S-2 sebanyak 2 orang (5%), tamatan S-1 sebanyak 24 orang (62%), tamatan Sarjana Muda/Diploma sebanyak 1 orang ( 3 %) dan tamatan SLTA sebanyak 12 orang (31%).

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1.	S-2	2	5
2.	S-1	24	61
3.	Sarjana Muda/Diploma	1	3
4.	SLTA	12	31
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Penyelenggaraan tugas dan fungsi perikanan dan kelautan Kota Medan sangat membutuhkan pengetahuan maupun keterampilan teknis di bidang perikanan/kelautan. Berdasarkan latar belakang pendidikan pegawai pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan, sebagian telah memiliki latar belakang pendidikan S-1 perikanan sebanyak 13 orang (54%), S-1 peternakan sebanyak 2 orang (8%) dan S-1 umum (pertanian, LAN, sospol, hukum, administrasi dll) sebanyak 9 orang (38%). Dilihat dari latar belakang pendidikan tersebut, maka tenaga teknis yang memiliki disiplin ilmu perikanan/kelautan pada Dinas Perikanan dan Kelautan relatif masih sedikit sehingga belum mampu sepenuhnya mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya secara optimal.

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Keterpaduan implementasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan pertanian selama tahun 2008 juga didukung oleh alokasi anggaran belanja daerah yang relatif memadai.

Untuk mendukung penyelenggaraan urusan pertanian selama tahun 2008, alokasi belanja daerah yang ditetapkan adalah :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.986.118.410,00
- Belanja Langsung sebesar Rp. 3.632.192.000,00
- Total Belanja Daerah SKPD Rp.5.618.310.410,00

Sesuai dengan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang diselenggarakan, realisasi belanja daerah per 31 Desember 2008 sebesar Rp 5.195.072.224,00,-

### **C.3. Urusan Perindustrian dan Perdagangan**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam bidang perindustrian dan perdagangan adalah menumbuhkembangkan industri kecil dan industri rumah tangga (UKM) terutama di daerah lingkaran luar / border area agar mampu mandiri dan bersaing di pasar dalam jangka panjang UKM diharapkan mampu menjadi penggerak pembangunan serta pemberdayaan ekonomi rakyat yang menjadi tulang punggung perekonomian kota

#### **a. Program dan Kegiatan**

Guna mewujudkan tujuan pembangunan dalam bidang industri dan perdagangan, secara kongkrit dan operasional arah dan kebijakan umum pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2008 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - 1.1. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - 1.2. Penyediaan alat tulis kantor
  - 1.3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - 1.4. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - 2.1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - 3.1. Penyusunan RENJA SKPD tahun 2009
  - 3.2. Penyusunan LAKIP tahun 2007
- 4) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
  - 4.1. Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya

- 4.2. Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri
- 4.3. Pemberian fasilitas kemudahan akses perbankan bagi industri kecil dan menengah
- 4.4. Pelaksanaan promosi industri kecil dan menengah dalam dan luar negeri
  
- 5) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
  - 5.1. Pembinaan kemampuan teknologi industri
  - 5.2. Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur
  
- 6) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah
  - 6.1. Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen
  - 6.2. Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa
  
- 7) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
  - 7.1. Pengembangan pasar dan distribusi barang dan produk
  
- 8) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
  - 8.1. Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor
  
- 9) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
  - 9.1. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber sumber pendapatan daerah
  
- 10) Program Penataan Perundang-undangan
  - 10.1. Fasilitasi/sosialisasi peraturan perundang undangan (UU Nomor 8 Tahun 1999)

**b. Pencapaian Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian dan perdagangan tahun 2008, mengacu kepada RKA – DPA Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang telah ditetapkan, serta prinsip

prinsip daya guna dan hasil guna dari implementasi pelaksanaannya.

Implementasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran belanja langsung urusan perindustrian dan perdagangan menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut:

### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Tersedianya alat dan bahan pembersih kantor.  
Alat dan bahan pembersih kantor ini dibutuhkan untuk memelihara kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja kantor selama tahun 2008.
- ✓ Tersedianya alat tulis kantor  
ATK ini dibutuhkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
- ✓ Tersedianya barang cetakan dan penggandaan  
Barang cetakan dan penggandaan dimaksudkan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran sekaligus tugas pokok dan fungsi SKPD pada urusan perindustrian dan perdagangan selama tahun 2008

### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terpeliharanya peralatan dan gedung kantor.  
Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor selama tahun 2008 dimaksudkan untuk menjaga fungsi dan umur teknisnya.

### **3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Tersusunnya buku Rencana Kerja (Renja) tahun 2009 sebanyak 30 eksemplar.

Kegiatan penyusunan Renja ini dimaksudkan sebagai acuan / panduan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2009 agar lebih terarah, efektif dan efisien, sehingga tujuan dari setiap program dan kegiatan dapat tercapai.

- ✓ Tersusunnya buku LAKIP tahun 2007 sebanyak 30 eksemplar.

Kegiatan penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pencapaian implementasi /pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk meningkatkan sistem pelaporan kinerja selama tahun 2007.

#### **4. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya pelatihan keterampilan sulaman bordir di Kel. PTP2WKSS kepada 35 orang warga masyarakat; pelatihan keterampilan sulaman bordir di Kel. hasil musrenbang kecamatan kepada 140 orang warga masyarakat di 4 (empat) kelurahan; pelatihan keterampilan pembuatan manisan khas melayu kepada 20 orang warga masyarakat; pelatihan ketrampilan membatik kepada 20 orang warga masyarakat; pelatihan ketrampilan IK/IRT Rotan kepada 20 orang warga masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan SDM masyarakat ekonomi lemah dalam bidang IK/IRT yang nantinya diharapkan akan muncul wirausahawan baru.
- ✓ Terlaksananya Workshop Klaster CPO bagi 50 Pengusaha UKM dan Terlaksananya Pelatihan AMT bagi 20 Pengusaha UKM  
Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman UKM dan meningkatkan motivasi UKM bagi pengembangan diri dan usahanya, sehingga UKM akan muncul sebagai industri yang tangguh.
- ✓ Terlaksananya kegiatan monitoring pengembalian pinjaman UKM selama tahun 2008. Kegiatan ini

dimaksudkan untuk meningkatkan persentase (%-tase) pengembalian modal kerja UKM yang disalurkan.

- ✓ Terlaksananya kegiatan pameran promosi di dalam dan luar negeri sebanyak 6 (enam) kali pameran promosi. Pameran promosi di dalam negeri dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pameran yaitu Pameran INACRAFT, Sumut Expo, Pekan Raya Jakarta, PRSU, INVESDA 2008; dan Pameran Promosi di luar negeri 1 (satu) kali yaitu Pameran Penang Fair.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan produk UKM ke pasar dalam dan luar negeri yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk UKM dan memperluas jaringan pemasaran produk UKM.

#### **5. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya pembinaan UKM melalui penerapan Gugus Kendali Mutu kepada 5 (lima) UKM. Dalam kegiatan ini UKM dibina secara menyeluruh dan terpadu mulai dari sistem pengolahan produksi sampai pada pengelolaan manajemen usahanya. Untuk Tahun 2008 Kota Medan meraih juara 1 dalam Konvensi GKM Tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas UKM dan menghasilkan pengusaha UKM yang tangguh.

- ✓ Terlaksananya Sosialisasi SNI bagi 50 Pengusaha UKM. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman UKM akan Standard Nasional Indonesia (SNI) sehingga diharapkan akan semakin banyak UKM yang menerapkan SNI bagi produk usahanya.

#### **6. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya kegiatan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) selama tahun 2008.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan perlindungan atas hak hak konsumen dan mengurangi sengketa/perselisihan antara konsumen dengan produsen.

- ✓ Terlaksananya monitoring bahan kebutuhan pokok di 20 pasar tradisional selama tahun 2008; monitoring garam beryodium sebanyak 2 kali dalam menyambut hari besar keagamaan (Idul Fitri dan Natal) di 20 pasar tradisional; dan monitoring barang kadaluarsa sebanyak 2 kali dalam menyambut hari besar keagamaan (Idul Fitri dan Natal) di 20 pasar modern.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya stabilitas ekonomi daerah sekaligus melindungi konsumen.

#### **7. Program Peningkatan Effisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya pasar rakyat dalam menyambut Idul Fitri di 110 titik di 21 kecamatan dan pasar rakyat dalam menyambut Natal-Tahun Baru di 37 titik di 20 kecamatan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam memenuhi kebutuhannya pada saat hari hari besar sekaligus menekan gejolak harga di pasar.

- ✓ Tersedianya sistem dan jaringan informasi perindustrian dan perdagangan selama tahun 2008.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akses/informasi mengenai perindustrian dan perdagangan.

#### **8. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya sosialisasi manajemen ekspor bagi 50 UKM

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan prosedur dan dokumen ekspor impor sehingga diharapkan akan semakin banyak UKM yang berminat untuk memasuki pasar ekspor.

#### **9. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber pendapatan daerah selama tahun 2008, dengan melakukan monitoring izin usaha UKM dan melakukan sosialisasi/pembinaan kepada UKM agar memiliki izin usaha secara legal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali potensi PAD, sekaligus menumbuh kembangkan iklim usaha yang sehat.

#### **10. Program Penataan Perundang undangan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebagai berikut :

- ✓ Terlaksananya sosialisasi UU No. 8 Thn 1999 tentang Perlindungan Konsumen bagi 50 UKM dan Sosialisasi Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) bagi 50 UKM. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan urusan perindustrian dan perdagangan selama tahun 2008 menghasilkan manfaat dan dampak antara lain :

- Memberikan kontribusi bagi PDRB kota Medan tahun 2008 dari sektor industri sebesar 16,49%
- Memberikan kontribusi bagi PDRB kota Medan tahun 2008 dari sektor perdagangan sebesar 25,31%
- Pertumbuhan industri selama tahun 2008 sebesar 11,05%

- Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Tahun 2008 sebesar US\$ 4.130.489

**c. SKPD Penyelenggara**

Kebutuhan keterpaduan kebijakan, program, kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan selama tahun 2008, menyebabkan pengelolaan urusan pemerintahan daerah sebagai tugas otonomi sebagian besar melibatkan beberapa SKPD yang berada di bawah lingkungan Pemerintah Kota Medan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan.

Salah satu SKPD penyelenggara urusan industri dan perdagangan adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Dalam melaksanakan tupoksinya di bidang pembangunan industri dan dagang, SKPD ini melakukan koordinasi antar SKPD, maupun antara SKPD dengan instansi vertical yang terkait. Oleh karenanya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan urusan perindustrian dan perdagangan selama tahun 2008.

**d. Profil SDM Aparatur**

Penyelenggaraan urusan perindustrian dan perdagangan selama tahun 2008 tidak terlepas dari kualitas SDM Aparatur Penyelenggara. SDM aparatur yang memiliki integritas dan kompetensi akan lebih banyak mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan urusan industri dan dagang yang selaras dengan tujuan pembangunan ekonomi daerah.

Profil SDM aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	2	1,82
2.	SMP	1	0,91
3.	SMA	46	41,82
4.	D-3	6	5,45
5.	S-1	51	46,36
6.	S-2	4	3,64
	<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100</b>

Berdasarkan kualifikasi pendidikan, sebahagian besar PNS yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan berpendidikan S-1 (46,36%). Namun demikian potensi SDM aparatur belum sepenuhnya dapat mengisi kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam SKPD seperti bidang akuntansi dan bidang teknis industri.

Komposisi Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan dilihat dari pangkat dan golongan digambarkan sebagai berikut :

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah (orang)	%
1.	Golongan I	1	0,91
2.	Golongan II	8	7,27
3.	Golongan III	93	84,55
4.	Golongan IV	8	7,27
	<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100</b>

Komposisi Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan dilihat dari jabatan struktural dan fungsional digambarkan sebagai berikut :

No.	Jabatan Struktural/ Fungsional	Jumlah (orang)	%
1.	Kepala Dinas	1	0,91
2.	Kepala Sub Dinas	5	4,54
3.	Kepala Bagian	1	0,91
4.	Kasi / Kasubbag	24	21,82
5.	Fungsional	-	-
6.	Staff Administrasi	79	71,82
	<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100</b>

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Untuk implementasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian dan perdagangan tahun 2008, didukung oleh alokasi anggaran belanja daerah, yang terdiri dari :

- Belanja Tidak Langsung sebesar	Rp. 5.104.845.020,-
- Belanja Langsung sebesar	<u>Rp. 6.888.528.000,-</u>
Total Belanja	Rp. 10.993.373.020,-

Berdasarkan prinsip prinsip pengelolaan anggaran yang dijalankan seperti efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel , maka realisasi belanja daerah per 31 Desember 2008 sebesar Rp.9.963.727.340,- atau 90,63% dari total anggaran belanja daerah yang dialokasikan.

#### **f. Proses Perencanaan Pembangunan**

Siklus perencanaan pembangunan urusan perindustrian dan perdagangan pada dasarnya melalui beberapa tahapan pokok yaitu :

- a. Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja (Rancangan Renja) SKPD
- b. Pelaksanaan Forum Gabungan SKPD dan Musrenbang
- c. Penetapan Renja SKPD

Perencanaan pembangunan urusan perindustrian dan perdagangan dirumuskan secara transparan, responsive, efisien, efektif dan akuntabel, terukur dan berkelanjutan. Di samping itu, perencanaan pembangunan urusan perindustrian dan perdagangan juga mengacu pada RPJMD Kota Medan Tahun 2006 – 2010 dan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2006 – 2010.

Selanjutnya, untuk mengoptimalkan perencanaan yang dilakukan terus ditingkatkan keterpaduan kebijakan, program, kegiatan dan penganggarannya dengan pemerintahan tingkat atasan.

**g. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Penyelenggaraan urusan perindustrian dan perdagangan selama tahun 2008 didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Tanah

Tanah milik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan terdiri dari :

- Tanah Persil Perumahan : 320 m<sup>2</sup> – Jl. Sidorukun No. 11 Medan
- Tanah Persil Kantor – Jl. A.H. Nasution No. 17 Medan

2. Bangunan Kantor

Bangunan kantor seluas : 432 m<sup>2</sup>

3. Bangunan Rumah Dinas

Bangunan rumah dinas 1 (satu) unit type 70

4. Kenderaan Dinas

Kenderaan Dinas terdiri dari :

- Kenderaan roda empat : 3 (tiga) unit
- Kenderaan roda dua : 6 (enam) unit dalam kondisi layak pakai 6 (enam) unit dalam kondisi rusak

Secara kuantitatif jumlah sarana dan prasarana yang ada telah memadai, namun secara kualitatif/kelayakan pakai kondisi prasarana yang ada khususnya kenderaan roda dua masih kurang memadai. Seperti terlihat di atas bahwa jumlah kenderaan roda dua yang layak pakai hanya 50%, sedangkan sisanya 50% dalam kondisi rusak. Kenderaan roda dua ini digunakan oleh aparatur sebagai sarana untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas di lapangan.

**h. Permasalahan dan Solusi**

Peningkatan kualitas dan kuantitas sektor perindustrian dan perdagangan sampai pada tahun 2008 masih dihadapkan kepada beberapa permasalahan pokok antara lain :

1. Kurangnya akses pasar, modal, bahan baku, SDM serta teknologi bagi pelaku usaha industri perdagangan untuk dapat menjadi industri yang handal dan tangguh dalam menghadapi persaingan di pasar global/regional.

2. Masih terbatasnya tenaga kerja yang terampil untuk memproduksi komoditi ekspor yang berkualitas dan kurangnya kesadaran para produsen untuk menghasilkan barang/produk yang sesuai dengan SNI.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana serta pembiayaan yang didukung oleh perbankan maupun pihak swasta/dunia usaha lainnya untuk mengembangkan modal kerja UKM.
4. Cost of money yang tinggi, yang terkait dengan pungutan liar, pelayanan yang buruk, tingginya bahan baku impor, suku bunga dan lain lain.
5. Masih terbatasnya penyebarluasan informasi peluang pasar luar negeri, sehingga para produsen masih dihadapkan pada terbatasnya akses pemasaran produksi.
6. Pengembangan industri kecil melalui kerjasama kemitraan dengan industri besar dan sektor ekonomi lainnya belum sepenuhnya berjalan optimal.

Solusi sebagai tindak lanjut yang dijalankan, dalam rangka peningkatan pembangunan sektor industri dan perdagangan antara lain :

1. Mendorong perluasan akses pasar, modal, bahan baku, SDM serta teknologi bagi pelaku usaha industri dan perdagangan khususnya pelaku usaha UKM serta memotivasi UKM agar dapat mengembangkan usahanya agar menjadi industri yang handal dan tangguh dalam menghadapi persaingan di pasar nasional/regional/global.
2. Melakukan pelatihan keterampilan industri serta manajemen pengelolaan usaha secara terpadu (total quality) agar UKM dapat memproduksi komoditi yang berkualitas dan mendorong produsen untuk menerapkan SNI untuk setiap barang/produk yang dihasilkan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana serta pembiayaan yang didukung oleh perbankan maupun pihak swasta / dunia usaha lainnya untuk mengembangkan modal kerja UKM.
4. Mengoptimalkan pelayanan publik yang diberikan kepada dunia usaha.

5. Meningkatkan sistem dan jaringan informasi perindustrian dan perdagangan dan mendorong perluasan pemasaran produk UKM melalui pameran pameran promosi yang diadakan.
6. Mendorong pengembangan industri kecil melalui kerjasama kemitraan dengan industri besar dan pihak swasta.